

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian. Pendekatan kuantitatif dalam proses analisisnya berdasarkan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan tujuan dan hipotesis, penelitian ini masuk dalam penelitian korelasional karena bertujuan menyelidiki variasi satu variabel berkaitan dengan variasi satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2016).

#### **3.2. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1. Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Variabel tergantung : Stres Pada Anggota Masyarakat Yang Terjangkit  
COVID-19 Dengan Komorbid Dieabetes Melitus

Variabel bebas : Dukungan Sosial Teman Sebaya

### **3.2.2. Definisi Operasional**

#### **1. Stres Pada Anggota Masyarakat Yang Terjangkit COVID-19 Dengan Komorbid Diabetes Melitus**

Stres pada anggota masyarakat yang terjangkit COVID-19 dengan komorbid diabetes melitus adalah sebuah kondisi ketika seseorang anggota masyarakat yang terjangkit COVID-19 merasa terganggu baik dari sisi emosi, fisik, dan psikologis akibat memiliki riwayat penyakit serta atau komorbid yang berupa Diabetes Melitus (DM). Kondisi stres ini diukur dengan skala yang disusun oleh peneliti dengan menggunakan tiga aspek gejala diantaranya fisik, emosi/psikologis, dan perilaku. Semakin tinggi skor skala stres yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat stres yang diperoleh, demikian juga sebaliknya.

#### **2. Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya dalam konteks keakraban yang berupa perhatian secara emosi, pemberian sikap menghargai, pemberian bantuan instrumental, maupun penyediaan informasi yang membuat perasaan bahagia karena adanya penghargaan dan kepedulian. Pengukuran dukungan teman sebaya akan diungkap menggunakan skala dukungan teman sebaya yang disusun oleh peneliti berdasarkan empat aspek dukungan teman sebaya meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Semakin tinggi skor skala dukungan teman sebaya yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat dukungan teman sebaya yang diperoleh, demikian juga sebaliknya.

### **3.3. Populasi dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah kelompok subyek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Azwar, 2016).

Karakteristik populasi yang akan diteliti adalah:

1. Orang-orang yang berusia 40-60 tahun
2. Pernah atau sedang didiagnosa positif COVID-19 baik gejala ringan, sedang, atau berat.
3. Memiliki riwayat diabetes melitus baik tipe 1 atau tipe 2 saat didiagnosa positif COVID-19.

#### **3.3.2. Teknik Sampling**

Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *non-probability sampling* karena besarnya peluang anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil subjek dengan pertimbangan karakteristik-karakteristik tertentu sesuai dengan konteks penelitian.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1. Alat Ukur**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala. Penelitian ini menggunakan dua jenis skala. Skala pertama mengungkapkan variabel tergantung yaitu stres pada anggota masyarakat yang terjangkit COVID-19 dan skala kedua mengungkapkan variabel bebas yaitu dukungan sosial teman sebaya.

### 3.4.2. *Blue Print* dan Cara Penilaiannya

#### 1. Skala Stres

Skala ini disusun berdasarkan 3 aspek gejala diantaranya fisik, emosi/psikologis, dan perilaku yang dikemukakan oleh Lovibond dan Lovibond (dalam Marsidi, 2021). Skala ini juga mengadopsi dari skala stres yang disusun oleh Wulandari dkk (2017). Aspek-aspek gejala tersebut menjadi dasar untuk mengetahui tingkat stres anggota masyarakat yang terjangkit COVID-19 dengan komorbid diabetes melitus. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Tidak Pernah (T), Kadang-kadang (K), Sering (S), dan Hampir Selalu (HS).

**Tabel 3. 1. *Blue Print* Item Skala Stres**

Aspek	Item
Fisik	6
Emosi	6
Perilaku	6
Jumlah	18

Skala disusun Skala memiliki satu macam item yaitu *favorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Hampir Selalu (HS), 3 untuk pilihan jawaban Sering (S), 2 untuk pilihan jawaban Kadang-kadang (K), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Pernah (T).

## 2. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan teman sebaya milik House (dalam Smet,1994) yaitu aspeknya meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif. Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Skala memiliki dua macam item, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk item *favorable* adalah 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Berikut ini adalah blue print dari skala dukungan teman sebaya di dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2. Blue Print Item Skala Dukungan Teman Sebaya**

Aspek Dukungan Teman Sebaya	Jumlah Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Dukungan Emosional	3	3	6
Dukungan Instrumental	3	3	6
Dukungan Penghargaan	3	3	6
Dukungan Informasi	3	3	6
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

### **3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

#### **3.5.1. Uji Validitas Alat Ukur**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai makna sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakan tes tersebut (Azwar, 2003).

Masih menurut Azwar (2003), sebuah alat ukur dikatakan valid apabila memiliki koefisien korelasi minimal 0,3. Sehingga koefisien  $\geq 0,3$  dianggap memiliki validitas yang memuaskan karena memiliki indeks deskriminasi tinggi dan item dapat dipertahankan. Selain menggunakan koefisien  $\geq 0,3$ , validitas dapat dibantu dengan menggunakan tabel  $r$  yang disesuaikan dengan jumlah subjek yang ada. Setelah diperoleh  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan  $df (N-2)$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka dapat dikatakan item valid, sedangkan apabila diperoleh  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka dapat dikatakan aitem tidak valid atau gugur.

#### **3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat ukur yang dianggap memiliki reliabilitas adalah alat ukur yang *ajeg*, artinya apabila alat ukur digunakan berulang-ulang hasilnya akan konsisten dan stabil (Azwar, 2003). Pada penelitian ini peneliti akan melihat *Alpha Cronbach* untuk menentukan reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas yang dianggap memenuhi syarat atau memuaskan adalah 0,9, lalu koefisien 0,8 dianggap baik, dan 0,6 dianggap hanya memenuhi tetapi tidak merupakan nilai murni melainkan hasil dari variasi eror (Azwar, 2003).

### 3.6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini cara menghitung besarnya korelasi menggunakan teknik statistik, yaitu dengan cara koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Azwar, 2016). Pada korelasi bivariat ini, peneliti menggunakan teknik analisis korelasi Pearson (1-tailed) dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 20.0.

